

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari tahapan yang sudah dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan Film Animasi *Hybrid* ini adalah sebagai berikut:

1. Animasi *Hybrid* 2D dan 3D bisa dikatakan baik jika dilihat dari perspektif yang meliputi pencahayaan, pengaturan waktu, sudut kamera, dan ukuran karakter dan objek. Film animasi harus bisa menyampaikan emosi cerita dan juga menyelaraskan gerakan dari karakter 2D dan kedalaman materi dari 3D.
2. Penulis menggunakan 3 tahapan dalam pembuatan film animasi *hybrid* ini yaitu pra produksi, produksi, dan paska produksi. Tahapan pertama yaitu pra produksi meliputi pembuatan ide cerita, sinopsis cerita, desain karakter, naskah cerita dan *storyboard*. Tahap kedua yaitu produksi meliputi desain *background* 3D, desain properti 3D, *texturing*, *drawing* animasi 2D, *coloring* animasi 2D, *hybrid*, *dubbing*. Tahap ketiga dalam pembuatan animasi *hybrid* ini yaitu paska produksi meliputi *compositing*, *editing*, *rendering*, dan *publish*.

5.2 Saran

Tentu masih ada beberapa hal yang terlewatkan dan belum terdapat dalam film animasi *hybrid* ini yang dapat menyempurnakan dan mengembangkan kembali film animasi *hybrid* ini baik dalam metode perancangan dan metode pembuatannya. Penulis menggunakan evaluasi saran kuisioner

dengan *Google Form* dari beberapa rekan animator. Adapun saran yang akan diberikan sebagai berikut :

1. Penambahan *frame* dalam animasi 2D agar menjadi animasi yang bergerak dengan halus dan realistis.
2. Alur cerita bisa diperlambat dan tidak terburu-buru.
3. Permainan *angle* kamera bisa ditingkatkan. (lihat gambar 4.22)



Gambar 4.22 Google Form
Sumber: Dokumentasi Penulis